

INTISARI

Penelitian ini melihat adanya narasi tentang penghilangan eksistensi perempuan melalui tindakan diskriminatif dalam novel *Vox* karya Christina Dalcher. Penelitian ini menggunakan teori feminisme eksistensial oleh Simone de Beauvoir dan konsep anihilasi simbolis yang diusung oleh Gaye Tuchman yang akan berfokus untuk mengungkap bentuk-bentuk anihilasi simbolis yang diterima perempuan dalam novel, mengungkap upaya resistensi yang dilakukan perempuan tersebut sebagai respons terhadap tindakan anihilasi tersebut, sekaligus mengungkap intensi pengarang yang sesungguhnya terhadap perempuan dalam novel tersebut. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini kemudian menemukan bahwa bentuk anihilasi yang diterima oleh para perempuan dalam novel ini yaitu perempuan dalam novel ini diposisikan sebagai pihak yang terdiskriminasi yaitu tidak dianggap penting, dihilangkan dan dihukum. Meskipun mendapatkan tindakan diskriminatif tokoh perempuan dalam novel ini tidak tinggal diam dan melakukan upaya perlawanan dengan cara menjadi seorang perempuan yang berpendidikan dan mandiri secara ekonomi serta memiliki otoritas pada tubuhnya sehingga eksistensinya tidak mudah dihilangkan begitu saja. Dalam mengkonstruksi teks dalam novel ini, pengarang menyisipkan nilai-nilai yang diyakininya yaitu nilai humanisme dan kesetaraan gender. Berdasarkan reaksi tokoh-tokoh perempuan terhadap beberapa situasi dalam novel ini, dapat disimpulkan bahwa intensi pengarang adalah memberikan cerminan realita sosial yang dapat terjadi sekaligus mencerminkan dan mengekspresikan dirinya sendiri sebagai perempuan bahwa di era modern seperti sekarang ini perempuan masih harus tetap berusaha menghadapi diskriminasi dan keluar dari keterbatasan.

Kata kunci: Anihilasi simbolis, Eksistensi perempuan, Intensi pengarang, Christina Dalcher, *Vox*.

ABSTRACT

This research examines the elimination of women through the discrimination traits in *Vox* by Christina Dalcher. This research uses feminist existentialism theory by Simone de Beauvoir and symbolic annihilation concept by Gaye Tuchman. This study aims to identify the symbolic annihilation traits experienced by women in this novel, the woman struggle made in response to the symbolic annihilation which was presented in this novel and to dismantle the author's real intentions of the women in this novel. This research uses the descriptive qualitative method. This research finds that the women in this novel are positioned as unimportant, eliminated, and punished. Despite being subjected to the discrimination, the female character in this novel does not remain silent and takes resistance by becoming an educated woman and becoming economically independent woman, also has authority with her body. In addition, the author also put her beliefs such as humanism and gender equality in this novel. Based on the reactions to the situation in this novel, it can be concluded that the author intends to reflect social reality and express herself as a woman that in this modern era, women still have to try to fight discrimination and get out of their limitations.

Keywords: Symbolic Annihilation, Woman existence, Author's intention, Christina Dalcher, *Vox*.